

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada skripsi ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Data diperoleh dengan datang langsung ke lapangan untuk mencari dan menggali data yang berhubungan dengan latar belakang, hubungan sosial, lembaga, individu, maupun kelompok masyarakat.¹ Peneliti secara individu melakukan pengamatan secara langsung dengan orang-orang yang ditelitinya untuk memperoleh data berdasarkan pandangan sumber data bukan dari pandangan peneliti dan peneliti tidak membuat perlakuan dalam penelitian lapangan ini.²

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian secara langsung dengan terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus. Data-data yang dikumpulkan peneliti yaitu berkaitan dengan bagaimana cara yang dilakukan oleh guru menerapkan karakter peduli lingkungan kepada siswa agar siswa bisa memiliki sikap yang bijak terhadap lingkungan. Peneliti mencari data di lapangan, yaitu di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus dengan menggunakan observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi untuk digali, dianalisis, dan kemudian disimpulkan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dimana peneliti melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh, mencatat dengan teliti, dan menganalisis data yang terdapat di lapangan serta menyusun laporan penelitian secara detail yang

¹ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*.(Jakarta,PT. Bumi Aksara, 2006),5.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 6.

menguraikan data yang diperoleh dari lapangan menggunakan uraian deskripsi kualitatif.

B. Setting Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah tepatnya di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus. Beberapa hal yang menjadi alasan mengapa peneliti memilih setting penelitian di lokasi tersebut yaitu: alasan yang pertama karena sumber referensi yang terkait dengan judul penelitian banyak ditemukan disana, serta jarak tempuh yang cukup memadai.

C. Subyek Penelitian

Dalam konsep penelitian subyek merujuk pada responden, yaitu informan yang akan diminta informasi atau digali datanya. Istilah responden atau subyek penelitian disebut dengan informan dalam penelitian kualitatif. Informan adalah orang yang akan memberikan informasi tentang data yang diinginkan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.³

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai informan untuk menggali informasi tentang keadaan sekolah, keadaan pendidik, dan keadaan peserta didik dalam perilaku sehari-hari di lingkungan madrasah, guru mata pelajaran IPA kelas IV (wali kelas) sebagai informan untuk menggali informasi mengenai penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA, dan siswa siswi kelas IV sebagai sasaran pengamatan dari setiap kegiatan yang berkaitan dengan sikap saat pembelajaran IPA berlangsung dan karakter peduli lingkungan di lingkungan sekolah. Subyek penelitian ini diambil secara serempak terhadap pengelola, pendidik, serta peserta didik MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus.

³ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan obyek darimana data didapat. Keperluan sumber data yaitu untuk menunjang terlaksananya penelitian dan untuk menjamin ketercapaian suatu penelitian.⁴ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama melalui langkah dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, pengamatan, maupun menggunakan instrumen.⁵ Penelitian ini menggunakan sumber data dari kepala sekolah untuk menggali data tentang profil madrasah, dan guru kelas IV mata pelajaran IPA (wali kelas) untuk menggali data mengenai penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA dan siswa siswi kelas IV sebagai obyek pada saat penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁶ Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa silabus, RPP, buku kehadiran siswa, dokumen penilaian, buku acuan pembelajaran IPA, jadwal kegiatan pembelajaran, foto-foto dokumenter, dan lain-lain yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Peneliti menggunakan observasi non partisipatif. Dengan melihat dan mengamati secara langsung tentang

⁴ Naufian S Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Malang: UB Press, 2018), 49.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005), 36.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005), 36.

bagaimana proses diterapkannya pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA di kelas IV tanpa partisipasi aktif didalamnya. Peneliti mengamati tentang cara guru menyampaikan materi pelajaran IPA, cara guru menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA. Peneliti juga mengamati keadaan siswa saat pembelajaran IPA berlangsung maupun setelah selesai pembelajaran dan karakter peduli lingkungan di sekolah.

2. Wawancara (interview)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur dengan pertanyaan yang bersifat terbuka dan mengarah kepada kedalaman informasi, serta dilakukan dengan cara yang tidak secara formal terstruktur, guna menggali pandangan subyek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penggalan informasinya secara lebih jauh, lengkap dan mendalam. Informan dalam wawancara ini adalah kepala sekolah sebagai informan untuk menggali informasi tentang keadaan sekolah, keadaan guru, dan keadaan siswa-siswi dalam perilaku sehari-hari di lingkungan sekolah, guru mata pelajaran IPA kelas IV (wali kelas) sebagai informan untuk menggali informasi mengenai penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Kemudian wawancara tersebut akan diperdalam dan dianalisa lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk menggali data berupa dokumen terkait pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, diantaranya: silabus, RPP, dokumen penilaian, buku acuan pembelajaran IPA, jadwal kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, foto-foto dokumenter, dan lain-lain yang berhubungan langsung dengan penelitian dalam penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian

kuantitatif. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksterenal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁷

1. Uji Kredibilitas

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁸

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu atau dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA. Dengan membaca ini wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak dan peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

b. Triangulasi

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 184-185.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 370.

memanfaatkan berbagai sumber dan informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁹ Sebagai contoh, data hasil wawancara dapat didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang hubungan manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

2. Pengujian *Transferability*

Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca akan jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain atau tidak.¹⁰ Transferabilitas penelitian kualitatif tidak dapat dinilai sendiri oleh penelitiannya melainkan oleh para pembaca hasil penelitian tersebut. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian), hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.

3. Pengujian *Dependability*

Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 194.

lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama. Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi penelitian tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *depenabilitinya*. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹¹ Uji *dependability* dimulai dari pengumpulan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dapat dilakukan secara bersamaan dengan uji *dependability* karena mempunyai kesamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹²

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 377.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 377-378.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 132.

Menurut Miles dan Huberman yaitu:

“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.”¹⁴

Aktivitas dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:¹⁵

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu melakukan rangkuman, memilih hal-hal yang penting dan memfokuskannya pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁶ Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

Dalam mereduksi data, peneliti merangkum semua hasil data yang diperoleh di lapangan terkait dengan penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus dan membuang data yang tidak penting. Sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 133.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 133.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁷

Data yang telah peneliti rangkum kemudian disajikan dengan bentuk penjelasan dengan teks yang bersifat naratif dan menghubungkan hasil temuan dengan teori yang telah peneliti sajikan tentang pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁸

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan berupa hubungan kausal interaktif hipotesis atau teori.¹⁹

Peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diteliti yaitu tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA di kelas IV, faktor yang menjadi keberhasilan dan penghambat dalam penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA di kelas IV MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 341.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 142.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 142.